

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan, dalam 84 sampel yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menampilkan gambaran diriya Presiden Joko Widodo, pada *tweet* nya menggunakan 4 dari 5 taktik *impression management* milik Jones dan Pittman (1982) untuk menghasilkan kesan yang positif dari masyarakat terhadap dirinya.

Dalam penelitian ini, taktik yang paling banyak digunakan yaitu *ingratiation*, kemudian diposisi kedua yaitu taktik *self promotion*, lalu diposisi ketiga yaitu taktik *exemplification*, dan yang terakhir yaitu taktik *intimidation*. Berdasarkan hasil yang penulis dapatkan, persentase taktik *impression management* dalam akun *twitter* @jokowi yaitu, terdapat 33 *tweets* atau 39,29% dengan menggunakan taktik *ingratiation*. Kemudian diposisi kedua yaitu taktik *self promotion* dengan 29 *tweets* dengan persentase 34,52%. Lalu taktik yang ketiga yaitu *exemplification* dengan 21 *tweets* dengan persentase 25,00%, dan yang terakhir taktik *intimidation* hanya ada 1 *tweet* dengan persentase 1,19%. Dengan 84 sampel yang penulis dapatkan, Presiden Jokowi dalam *twitter*-nya lebih banyak membuat *tweet* pada bulan Maret 2019, yaitu dengan total 22 *tweets* atau 26,19% dari total seluruh sampel.

Selama membuat *tweet* dalam akun *twitter*-nya, Presiden Jokowi lebih banyak memposting *tweet picture* dibandingkan dengan *tweet video*. *Tweet picture* yaitu *tweet* yang disertakan dengan sebuah foto untuk memperjelas maksud dari *tweet* tersebut, dengan jumlah total 71 *tweets* dengan persentase 84,52%, sedangkan *tweet video* sebanyak 13 *tweets* dengan persentase 15,48%. Berdasarkan dari sifat *tweet*-nya, Presiden Jokowi lebih banyak membuat *tweet* yang bersifat kenegaraan, yaitu dengan total 55 *tweets* atau dengan persentase 65,48%, kemudian *tweet* yang bersifat pribadi total 29 *tweets* dengan persentase 34,52%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian pada akun *twitter* @jokowi, berikut saran yang ingin penulis sampaikan yaitu seharusnya dalam akun *twitter* Presiden Jokowi memberikan sebuah tanda di setiap *tweet*-nya, bahwa *tweet* yang dibuat itu ditulis sendiri atau ditulis oleh staff kepresidenan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Penelitian yang penulis lakukan, mengenai Taktik *Impression Management* Presiden Joko Widodo Melalui Akun *Twitter* @Jokowi, belumlah menjadi penelitian yang sempurna, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi / taktik *impression management*, terutama yang dilakukan oleh *public figure*.
2. Memberikan pembelajaran tambahan dengan fokus mengenai taktik *impression management*, dimana hal tersebut mampu memberikan pengetahuan dalam bidang *public relations*.
3. Memperbanyak jumlah buku, dan penelitian / jurnal di perpustakaan, mengenai *impression management*, serta analisis isi.